

**PEMIKIRAN TIGA DOSEN IAIN IMAM BONJOL PADANG  
TENTANG POLITIK ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh :**

**ISDAYENTI  
05 193 011**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Imam Bonjol Padang merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan perhatian pada penelitian ajaran agama Islam dalam kehidupan kontemporer. Mempelajari pemikiran Islam (terutama pemikiran politik Islam) dalam wacana akademik merupakan suatu keharusan, terlebih lagi bagi tenaga pengajar (dosen) dan calon sarjana ilmu politik Indonesia. Mengetahui konsep-konsep dasar pemikiran politik dalam sistem merupakan unsur penting untuk dipahami.

Dalam penelitian *Pemikiran Dosen IAIN Imam Bonjol Padang Tentang Politik Islam* ini, menggunakan teori. Dalam teori juga mengklasifikasikan periodisasi perkembangan politik Islam, mulai dari periode tradisional, rivalis, modernisme klasik, neo-revivalisme, dan neo modernisme. Adapun tentang modernisme secara umum ada tipologi pemikiran yang mewarnai wacana pemikiran Arab kontemporer, yaitu tipologi transformatik, tipologi reformistik, dan tipologi ideal-totalistik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang nanti akan menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai data primer dan wawancara sebagai data sekunder. Penelitian ini dilakukan semenjak tanggal 29 desember 2010. Teknik yang digunakan dalam penarikan informan adalah Purposiv Sampling, dengan menggunakan kriteria-kriteria informan. Adapun kriterianya adalah dosen yang telah menulis karya ilmiah berupa buku, makalah yang berkaitan dengan pemikiran politik Islam, sehingga perjalanan mencari informan menemukan tiga dosen yang menulis karya ilmiah.

Ketiga informan ini adalah Syaifullah, Efrinaldi, dan Alkendra. Ketiga dosen ini telah menuangkan pemikiran politik Islamnya lewat karya-karya ilmiahnya. Maka hasil dari penelitian tentang Pemikiran Dosen IAIN Imam Bonjol Padang Tentang Politik Islam ini adalah ketiga dosen yaitu tersebut lebih mengacu kepada pemikiran politik Islam Modernis. Setelah melakukan uji triangulasi data dengan cara membandingkan karya ilmiah dosen berupa buku yang telah ditulisnya dengan hasil wawancara yang dilakukan maka hasilnya sama. Masing-masing mereka tetap memiliki cara yang berbeda dalam menuangkan pemikirannya dan kemudian didukung dengan tujuan yang sama yaitu membuka cakrawala intelektual muslim untuk mengkaji kembali hakikat dan urgensi pemikiran politik Islam khususnya di Indonesia.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Misi seorang nabi adalah untuk mengajarkan Islam, menanamkan ajaran-ajaran Allah dan menegakkan tuntutan Ilahi di dunia. Hal ini selalu menjadi misi semua nabi semenjak manusia pertama yang lahir sampai nabi terakhir yaitu nabi Muhammad Saw. Iman terhadap keEsaan dan kekuasaan Allah merupakan landasan sistem sosial dan moral yang ditanamkan oleh para Rasul. Dari sini filsafat politik Islam mengambil landasannya<sup>1</sup>. Tidak seorang pun yang diberi hak istimewa untuk membuat undang-undang seenak hatinya, hal ini dapat kita lihat dari Al-Quran yaitu sebagai berikut :

”Sungguh Kami yang menurunkan Kitab Taurat: di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya. Yang dengan Kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah memberi putusan atas perkara orang Yahudi, demikian juga para Ulama dan Pendeta-Pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada Ku. Dan janganlah kamu jual ayat-ayat Ku dengan harga murah. Barangsiapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir.”(QS. Al-Maidah ayat 44).

Karena itulah, menurut Amien Rais, untuk menerapkan *Syari'at* Islam secara utuh, dibutuhkan satu kekuasaan politik. Sebab, *Syari'at* adalah sistem hukum yang lengkap dan terpadu. Hukum hanya bisa dilaksanakan jika ada otoritas yang melaksanakan penerapan hukum (*law enforcement*), maka pelaksanaan *Syari'at* memang memerlukan kekuasaan politik. Jelas kiranya bahwa

---

<sup>1</sup> Abul A'la Al-Maududi, *Sistem Politik Islam*, Bandung : Mizan, 1998, hlm. 157.

yang memiliki kekuatan untuk melaksanakan penerapan hukum itu adalah negara, sehingga dalam pandangan Islam, negara adalah penjaga *Syari'at* supaya *Syari'at* tidak mengalami deteriorasi dan penyelewengan.<sup>2</sup>

Tidak dapat diingkari, agama Islam sebagai sebuah kekuatan mayoritas di Indonesia telah menunjukkan peran nyata dalam sejarah yang panjang. Tidak saja secara historis sejak awal pembentukan Republik Indonesia, tetapi juga secara sosiologis, Islam telah berperan aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat yang berlangsung terus menerus.

Di Indonesia, gagasan mengintegrasikan agama dan ilmu dalam karya ilmiah sosial Muslim juga ditemukan di kalangan yang tinggi komitmen mereka terhadap Islam. Namun karya tersebut baru merupakan hasil karya individual dalam kajian ini. Di IAIN cukup banyak dosen yang telah menulis karya-karya ilmiah, tentang politik Islam, dan di Pasca IAIN juga banyak mahasiswa yang menulis tesis tentang politik Islam, ini dikarenakan di Pasca IAIN ada jurusan yang berkonsentrasi pada pemikiran Islam dan kajian Islam kontemporer. Namun setidaknya dalam situasi dan kondisi semacam inilah muncul tuntutan untuk membuat kajian mengenai politik Islam maupun berupa teori politik Islam dengan cara ilmiah dan bertujuan untuk memahami perubahan tersebut. Kajian ini nanti bisa mengakhiri kesimpangsiuran pemikiran serta menolak pendapat yang menyatakan bahwa tidak satupun yang dapat disebut sebagai teori politik Islam, tatanan sosial Islam, dan kebudayaan Islam serta ekonomi Islam. Perlu kita pahami bahwa Islam bukanlah sekumpulan gagasan yang tidak saling berkaitan.

---

<sup>2</sup> Amien Rais. *Cakrawala Islam*, Mizan, Bandung, 1997, hlm. 51-52.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Banyak motor penggerak dari perkembangan politik Islam ini, yang dimulai dari meninggalnya Rasulullah Saw, Pergolakan politik masa pemerintahan Khulafaurasyidin, yang kemudian dilanjutkan dengan pemerintahan Bani Umayyah, Bani Abbas. Dari masa yang tiga ini maka masing-masing pemikiran politiknya dipengaruhi oleh 4 pemikiran, yang pertama pemikiran politik Sunni, kedua, pemikiran politik Syi'ah, ketiga pemikiran politik Khawarij, sedangkan yang keempat adalah dipengaruhi oleh pemikiran politik Muktazilah.

Setelah masa-masa pemerintahan ini habis kemudian dilanjutkan kembali oleh Bangsa Turki Usmani, dengan berbagai aksi dan pembaharuan sehingga membuat tokoh-tokoh Islam yang ada pada saat itu gerah dengan sistem pemerintahan yang jalankannya, karena menyimpang dari sistem pemerintahan Islam yang telah ada sebelumnya dengan berkiblat kepada Barat. Dari pemerintahan Turki Usmani ini awal muncul pembaharuan-pembaharuan yang sekarangpun dilanjutkan oleh tokoh-tokoh Islam Liberal.

IAIN Imam Bonjol Padang diresmikan berdirinya tanggal 29 Nopember 1966 berdasarkan surat keputusan menteri agama RI No. 77. IAIN juga merupakan lembaga yang mengkhususkan penelitian ajaran Islam dalam kehidupan kontemporer. Adapun visi dan misi dari IAIN Imam Bonjol Padang adalah menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir, Tijani. 2001. *Pemikiran Politik dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Pers.
- Abu, Zaid Farouq. 1986. *Para Tradisionalis dan Modernis, Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat*. Jakarta. P3M.
- Afrizal, DR. MA.2005. *Pengantar Metode Penelitian*. Padang : Laboratorium Sosiologi FISIP UNAND.
- Agus, Bustanuddin. *Islam dan Ekonomi Suatu Tinjauan Sosiologi Agama*, Padang :Andalas University Press, 2006,
- Ahmed, Abdullah. An-Na'im. *Islam Politik dalam Kancah Politik Nasional dan Relasi International, dalam Peter L. Berger, Kebangkitan Agama Menantang Politik Dunia*. Jakarta.
- Alkendra. 2007. *Pergulatan Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*. Padang. Hayfa Press,
- \_\_\_\_\_.2002.*Menegakkan Rasionalitas Islam di Indonesia pesan di balik isu-isu global pemikiran Islam sejak decade 70-an (kebebasan berfikir dan gagasan tentang kemajuan politik bangsa : Islam dan Negara pluralitas keagamaan, kesetaraan jender*. Jakarta. Quantum.
- \_\_\_\_\_.1991. *Reaktualisasi Pemikiran Teologi di Indonesia*. Bandung. ALFABETA.
- AL-Maududi, Abul. A'la. 1998. *Sistem Politik Islam*. Bandung : Mizan.
- Al-Qoradhawy, Yusuf. 1999. *Pedoman Bernegara dalam Perspektif Islam*. Pustaka Al-Kautsar.
- Amir. Ahmad. Aziz. 1999. *Neo Modernisme Islam di Indonesia, Gagasan Sentral Nurcholis Madjid dan Abdurahman Wahid*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anwar, Syafi'i. 1995. *Pemikiran Dan Aksi Islam Indonesia Sebuah Kajian Politik Tentang Cendikiawan Muslim Orde Baru*. Jakarta. Paramadina.
- Aziz, Abdul Thaba. 1996. *Islam dan Negara Dalam Politik Orde Baru*. Jakarta : Gema Insani Pres.
- Azhar, Muhammad. 1999. *Filsafat Politik : Perbandingan Antara Islam Dan Barat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.